

ABSTRAK

Demam berdarah dangue adalah penyakit demam yang berlangsung akut baik menyerang orang dewasa maupun anak-anak tetapi lebih banyak menimbulkan korban pada anak-anak berusia 15 tahun. Demam berdarah dangue salah satunya ditandai dengan demam (hipertermi) yang menjadi salah satu masalah keperawatan. Demam (hipertermi) dapat diatasi dengan berbagai cara, seperti penggunaan antipiretik atau antibiotic, dan dapat juga diatasi dengan melakukan kompres hangat untuk menurunkan demam. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui pemberian kompres hangat pada pasien DHF dengan masalah keperawatan hipertermi ruang Hijir Ismail RSI Surabaya.

Metode penerapan ini menggunakan studi kasus asuhan keperawatan pada satu pasien dan melakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, dan pemeriksaan fisik. Setelah itu dilakukan tindakan kompres air hangat pada lipatan paha, axila, dan tengkung leher pasien.

Hasil dari penerapan kompres air hangat selama 3 hari secara berturut-turut pada pasien didapatkan suhu tubuh menurun .

Kesimpulan dari studi kasus ini yaitu setelah dilakukan penerapan kompres air hangat pada pasien DHF dengan masalah keperawatan hipertermi berdampak positif pada hasil suhu tubuh menurun. Untuk itu diharapkan kompres air hangat ini dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan klein dengan masalah keperawatan hipertermi dan dapat dilakukan oleh keluarga klein secara mandiri di rumah.

Kata Kunci: Hipertermi, Kompres hangat